

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai gambaran kepatuhan pembatasan cairan pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Klungkung Tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan karakteristik usia pasien gagal ginjal kronik dari 57 responden sebagian besar berada pada rentang usia 47-60 tahun sebanyak 22 responden (38,6%), berdasarkan karakteristik jenis kelamin gagal ginjal kronik mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 37 responden (64,9%), berdasarkan karakteristik pendidikan mayoritas berpendidikan SD sebanyak 20 responden (35,1%), berdasarkan karakteristik lama menjalani hemodialisa sebagian besar >24 bulan sebanyak 28 responden (49,1%), dilihat dari karakteristik penambahan berat badan sebagian besar responden mengalami peningkatan berat badan kategori ringan yaitu sebanyak 30 responden (52,6%).
2. Responden gagal ginjal kronik di RSUD Klungkung mayoritas kurang patuh terhadap pembatasan cairan yaitu sebanyak 41 responden (71,9%).
3. Berdasarkan karakteristik usia pasien gagal ginjal kronik di RSUD Klungkung dari 57 responden menunjukkan sebagian besar berada pada rentang usia 47-60 Tahun masuk pada kategori kurang patuh, yaitu sebanyak 18 responden (31,6%). Sedangkan dilihat dari karakteristik jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki kurang patuh terhadap pembatasan cairan yaitu sebanyak 23 responden (40,4%). Berdasarkan karakteristik pendidikan didapatkan hasil bahwa mayoritas responden yang

kurang patuh berpendidikan terakhir SD yaitu sebanyak 17 responden (29,8%). berdasarkan karakteristik lama menjalani hemodialisa didapatkan hasil bahwa mayoritas responden yang kurang patuh menjalani hemodialisa >24 bulan, serta dilihat dari hasil pengukuran penambahan berat badan, responden yang kurang patuh mengalami peningkatan berat badan ringan sebanyak 24 responden (42.1%).

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Pihak rumah sakit**

Perlu adanya program konseling yang lebih signifikan mengenai pola pembatasan cairan agar dapat memberikan pemahaman kepada pasien mengenai pentingnya pembatasan cairan. selain konseling terhadap pasien penting juga adanya edukasi kepada pihak keluarga selaku penanggung jawab untuk mengoptimalkan pola hidup dalam hal pembatasan cairan.

### **2. Pasien**

Perlu adanya peningkatan kesadaran pasien untuk mematuhi anjuran dari petugas kesehatan mengenai pembatasan asupan cairan baik dengan cara memperhatikan asupan cairan, pengeluaran cairan, membatasi makanan berkuah, buah-buahan dengan kadar air tinggi, sehingga dapat mempertahankan asupan cairan dalam tubuh agar tetap seimbang dan berat badan stabil, untuk mencegah terjadinya dampak kelebihan cairan.

### 3. Peneliti selanjutnya

Setelah mengetahui gambaran kepatuhan pembatasan cairan gagal ginjal kronik maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan variabel lain seperti kepatuhan diet, yang mempengaruhi kepatuhan pembatasan cairan gagal ginjal kronik, sehingga informasi yang diperoleh dapat saling melengkapi.